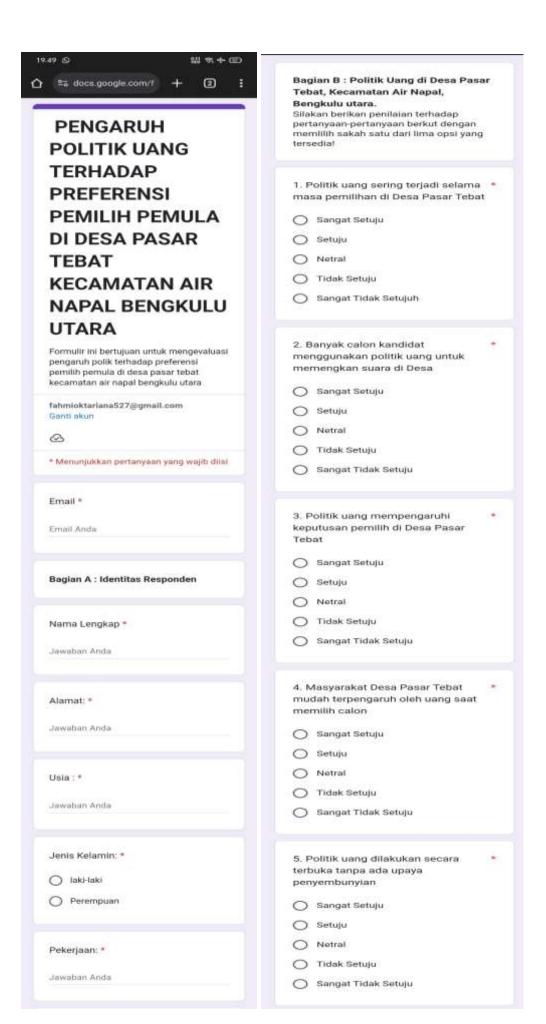
DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah et al. (2024). Politik uang telah mendarah daging dalam budaya pemilu
 Indonesia, sehingga sulit di berantaskan.
- Ananingsih, S. (2016). Politik uang dalam pemilu di Indonesia: Dampak dan Solusinya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anthony Downs. 1957. An Economic System of Democracy New York: Harper & Row
- Aspinall, E (2019). Clientelism and money politics in southeast asia. Journal of Democracy
- Case, W. (2020). Youth and money politics in the Philippines. Asian politics & policy
- Djufri, (2023). Penegakan hokum terhadap politik uang terhambat oleh kerangka waktu yang terbatas untuk investigasi dan celah hokum yang dapat dieksploitasi.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kotler, P., & Gary Armstrong, 2014. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12.Jilid 1*. Terjemahan Bob Sebran. Jakarta: Erlangga
- Lubis, M. S. (2000). Konsep Politik Hukum di Indonesia. Jakarta Rajawali Press.
- Mahfud, M. D. (2012). Politik Hukum di Indonesia. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Muliawan, A. (2020). Pengaruh politik uang terhadap pemilih pemula di bali. Jurnal ilmu Politik
- Muliawan, Andi. *Preferensi Pemilih Pemula: Dinamika dan Faktor Penentu. Gramedia Pustaka Utama*, (2021). Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial 10 (1) (2018): 57-62.
- Permana, Y. (2021). "Pemilih Pemula dan Perilaku Politik: Studi Kasus Pemilu Serentak." Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, 12(3), 87-100.
- Puspita Sari, R. (2020). Media sosial dan politik uang: Studi pada pemilu lokal. Jurnal komunikasi

- Ramadhani, D., & Ardiansyah, I. (2020). "Pengaruh Politik Uang Terhadap Partisipasi Pemilih di Pemilu 2019." *Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal*, 8(2), 45-58.
- Sarbaini. 2015. Demokratisasi Dan Kebebasan Memilih Warga Negara Dalam Pemilihan Umum. urnal Inovatif, Volume Iii Nomor 1, 107.
- Sjafrina, A. G. P. (2019). Dampak Politik Uang Terhadap Mahalnya Biaya Pemenangan Pemilu dan Korupsi Politik. *Jurnal Antikorupsi INTEGRITAS*, 5(1), 43–53. https://doi.org/10.32697/integritas.v5i1.389
- Sudarto. (2017). Hukum Politik dan Hukum Pidana Bandung: Alumni.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta
- Sukmajati, M. (2015). Politik Uang di Indonesia: *Patronase* dan *Klientelisme* dalam pemilu, Yogyakarta: *PolGov UGM Press*
- Suryadinata, L. (2019). *Pemilih dan Perubahan Politik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vermeule, A. (2018). Law's Empire to the Administrative State. Harvard University Press.
- Wahyuni, D., & Syahrul, F. (2022). Pengaruh politik uang di wilayah perdesaan. Jurnal demokrasi.
- Wardhani, P. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. Jurnal
- Yulianti, R. (2022). "Preferensi Pemilih Muda dalam Pemilu 2022." Jurnal Studi Pemilu dan Demokrasi, 5(1),33-43
- Fahmi Irham, 2013, Perilaku *Organisasi Teori, Aplikasi, dan Kasus*, Alfabeta, Bandung

 $oldsymbol{L}$ M P I R \boldsymbol{A} N



Petugas pengawas pemilu di Desa * Pasar Tebat cukup efektif dalam mengawasi pemilu	Bagian C : Preferensi Pemilih Pemula di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara. Silakan berikan penilalan terhadap pertanyaan-pertanyaan berkut dengan memilih sakah satu dari lima opsi yang	
Sangat Setuju	tersedial	
O Setuju		
O Netral	11. Pemilih pemula di Desa Pasar * Tebat cenderung memilih	
◯ Tidak Setuju	berdasarkan program calon	
Sangat Tidak Setuju	○ Sangat Setuju	
	Setuju	
	O Netral	
7. Politik uang merusak proses *	O Tidak Setuju	
demokrasi di Desa Pasar Tebat	Sangat Tidak Setuju	
Sangat Setuju		
O Setuju		
(Netral	12. Pemilih pemula di Desa Pasar * Tebat lebih memilih calon	
	berdasarkan rekomendasi keluarga atau teman	
◯ Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	
	Setuju	
y 42000000000000000000000000000000000000	O Netral	
8. Kampanye calon yang * menggunakan politik uang lebih	O Tidak Setuju	
banyak diminati oleh masyarakat	Sangat Tidak Setuju	
O Sangat Setuju		
O Setuju	13. Media sosial berperan besar *	
O Netral	dalam membentuk preferensi pemilih pemula di Desa Pasar Tebat	
	Sangat Setuju	
◯ Tidak Setuju	O Setuju	
Sangat Tidak Setuju	O Netral	
	O Tidak Setuju	
9. Ada kelompok masyarakat desa *	O Sangat Tidak Setuju	
yang menolak keras praktik politik uang		
Sangat Setuju	14. Pemilih pemula di Desa Pasar * Tebat memiliki pengetahuan yang	
O Setuju	cukup tentang calon yang akan dipilih	
O Netral		
<u> </u>	O Sangat Setuju	
○ Tidak Setuju	O Setuju	
Sangat Tidak Setuju	O Netral	
	O Tidak Setuju	
10. Politik uang menjadi salah satu *	Sangat Tidak Setuju	
faktor utarna dalam pemilihan di Desa Pasar Tebat	15. Preferensi pemilih pemula dipengaruhi oleh kampanye yang	
Sangat Setuju	dilakukan oleh calon	
O Setuju	O Sangat Setuju	
O Netral	○ Setuju	
	O Netral	
O Tidak Setuju	○ Tidak Setuju	
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	

16. Pemili pemula mudah dipengaruhi oleh janji-janji calon selama kampanye Sangat Setuju Setuju	Bagian D : Pengaruh Politik Uang Terhadap Preferensi Pemilih Pemula di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara Silakan berikan penilaian terhadap pertanyaan pertanyaan berkut dengan memilih sakah autu dari ima opsi yang tersediaf	26. Persilih pemula sadar bahwa memilih berdasarkan politik uang dapat merugikan dasa atau wilayah dalam jangka panjang. Sangat Setuju Setuju Netral
O Netral		○ Tidak Setuju
○ Tidak Setuju	21. Politik uang sangat *	
	mempengaruhi pilihan pemilih	Sangat Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju	pemula di Desa Pasar Tebat.	
	Sangat Setuju	27. Ada tekanan sosial terhadap *
	O Sebuju	pemilih pemula yang menolak politik
17. Pemilih pemula di Desa Pasar "		uang
Tebat sering mengikuti diskusi atau debat calon sebelum memilih	Notral	Sangat Setuju
oeom calon sepecini memilin	○ Tidak Setuju	○ Setuju
Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Netral
○ Setulu	A Company of the Comp	
O sentin		○ Tidak Seluju
O Netral	22. Pemilih pemula cenderung *	Sanget Tidak Setuju
○ Tidak Setuju	memilih calon yang memberikan uang atau barang saat kampanye	
	and man parting men company	The Property of the Landson and the
Sangat Tidak setuju	Sangari Setuju	28. Pemilih pemula lebih memilih * calon yang jujur dan menolak politik
	○ Setupu	uang, meskipun tidak mendapat
	O Netral	imbalan
18. Pendidikan politik bagi pemili *		Sangat Setuju
pemula di Desa Pasar Tebat sudah	O Tidak Sefuju	O Setuju
cukup baik	Sangat Tidak Setuju	Netral
○ Sangat Setuju		
	23. Politik using membuat pemilih *	○ Tidak Setuju
O Setuju	pemula kurang kritis dalam memilih	Sangat Tidak Setuju
O Netral	calon.	
○ Tidak Setuju	Sangat Setuju	29. Politik uang mengubah *
Sangat Tidak Setuju	○ Setuļu	preferensi pemilih pemula secara signifikan dibandingkan dengan
Andrew Control of the	O Netral	pemilih yang lebih tua
	○ Tidak Setuju	○ Sangat Setuju
19. Pemilih pemula lebih *		○ Setuju
memperhatikan karakter dan	Sangat Tidak Setuju	
integritas calon daripada materi		O Netral
kampanye	24. Pemilih pemula yang menerima *	○ Tidak Setuju
O Samuel Satisfy	using dari calon merasa wajib memilih calon tersebut.	Sanget Tidak Setuju
Sangut Setuļu	mannin cardy in accor.	
○ Setuļu	Sangat Setuju	The state of the s
O Netral	O Setuju	36. Pendidikan dan sosialisasi * tentang bahaya politik uang dapat
○ Tidak Setuju	O Netral	mengurangi pengaruh politik uang
		pada pemilih pemula.
Sangat Tidak Setuju	O Tidak Setuju	○ Sangat Setuju
	Sangat Tildak Setuju	○ Setugu
		O Netral
20. Pemilih pemula cenderung *	25. Politik uang mengurangi *	O Tridak Setuju
memilih calon yang dianggap dekat dan peduli dengan masyarakat desa	kepercayaan pemilih pemula terhadap proses pemilihan yang demokratia	Sengat Tidak Setuju
Sangat Seluju	3-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-10-	22/01/20/20/20
C) Setula	Sangat Setuju	Kirim Fasongken formul
O Setulu	○ Setuļu	Jungan persuh mengkankan uandi melalui linngle Persula
○ Netrali	O Netral	Moreon in total disper area displaying of thought
	O Tidak Setuju	Hybrothernia, furnitie - Expension Lavanet - tialmakan, Erland
		A Company of the Comp
Sangat Tidak Setuju	O manage	Apakats formula or tempat mannot gettar? Lauritati





Kantor Kepala Desa Pasar Tebat



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Struktur Perangkat Desa



Data Potensi Desa

RIWAYAT HIDUP



EBIT, dilahirkan di Kota Bengkulu pada tanggal 08

Juni 2001 dari pasangan Ayahanda (Hamadi) dan ibunda (Yanti). Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 71

Kota Bengkulu pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan

Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu pada tahun 2018. Menelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada tahun 2021.

Dengan niat, ketekunan untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul " PENGARUH POLITIK UANG TERHADAP PREFERENSI PEMILIH PEMULA DI DESA PASAR TEBAT KECAMATAN AIR NAPAL BENGKULU UTARA"